



# **KERJASAMA ANTAR LEMBAGA DI BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA**

**Magelang, 22 Mei 2024**

**BPBD  
PROVINSI JAWA TENGAH**

# FAKTOR/SUMBER BENCANA

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik faktor alam dan faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis (UU Nomor 24 Tahun 2007)

Bencana yang disebabkan oleh **Alam** Secara Geologis/Tektonik : Gunung Meletus, Gempa Bumi, dan Tsunami – Secara Klimatologis : Hujan, Badai, Angin Puting Beliung dan Tanah Longsor;

**Non Alam** meliputi: - Kecelakaan Transportasi - Kecelakaan Industri - Kejadian Luar Biasa (KLB) – Kejadian Konflik antar Kelompok-Komunitas/Kerusuhan Sosial – Teror;

Bencana yang disebabkan oleh **kesalahan manusia** meliputi : - Banjir, Banjir Bandang - Kebakaran Hutan dan Lahan.



KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN



KEGAGALAN TEKNOLOGI



ALIH FUNGSI LAHAN



PERAMBAH HUTAN



PANDEMI COVID-19



BANJIR BANDANG



TATARUANG PEMUKIMAN

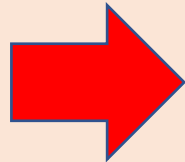


TAMBANG LIAR



## TRIPLE -> PENTA HELIX

Pemerintah,  
Masyarakat, Dunia  
Usaha + Perguruan  
Tinggi dan Mass  
Media



## PERISTIWA

## MENGANGGU

## MENGANCAM



### Faktor Alam

Antara lain: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, angin topan, tanah longsor

### Faktor Manusia / Sosial

Konflik Sosial dan Teror

### Faktor Non Alam

Antara lain: gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemik, wabah penyakit

Kehidupan,  
Penghidupan  
Masyarakat

Korban  
Jiwa  
Manusia

Kerusakan  
Lingkungan

Kerugian Harta  
Benda

Dampak  
Psikologis

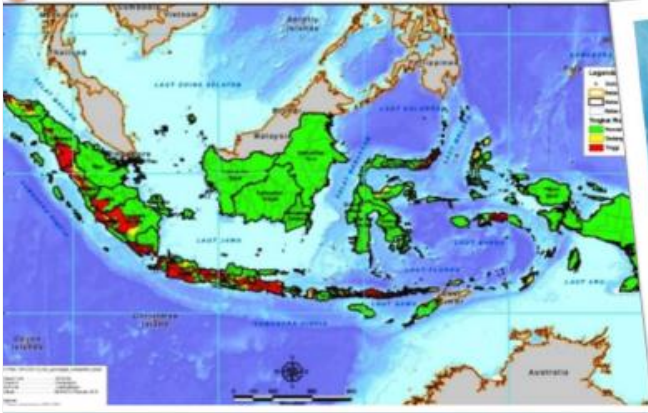
## PERISTIWA

->  
Adalah kejadian yang telah benar-benar terjadi dan dapat menimbulkan kesan, dampak serta akibat bagi yang melihat atau mengalaminya (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

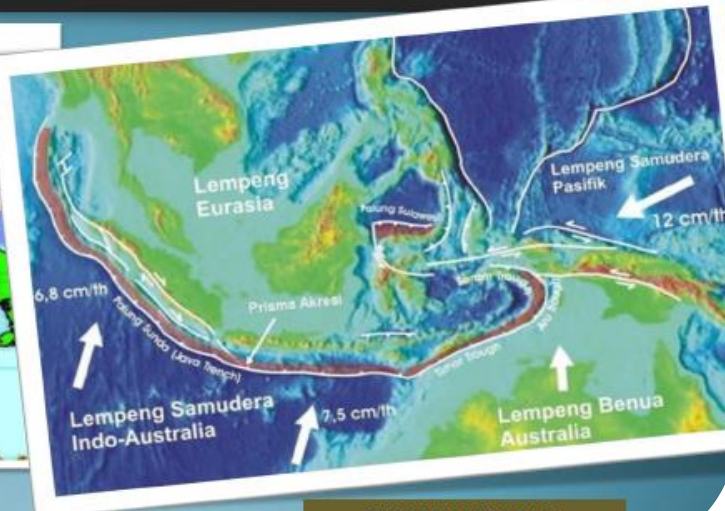


# SUMBER BENCANA (PERISTIWA ALAM)

PETA INDEKS RISIKO BENCANA GUNUNGAPI DI INDONESIA



CINCIN API



PATAHAN LEMPENG

## 1. FENOMENA KEGEMPAAN

- Pergerakan garis lempengan
- Getaran dan gempa bumi
- Pergeseran lempengan
- Tsunami

## 2. FENOMENA ATMOSFERIK

- Angin badai dan badai
- Hujan deras
- Kekeringan

## 3. FENOMENA HIDROLOGI

- ◉ Banjir air sungai
- ◉ Terjangan air laut
- ◉ Kekeringan
- ◉ Erosi

## 4. FENOMENA GUNUNG MELETUS

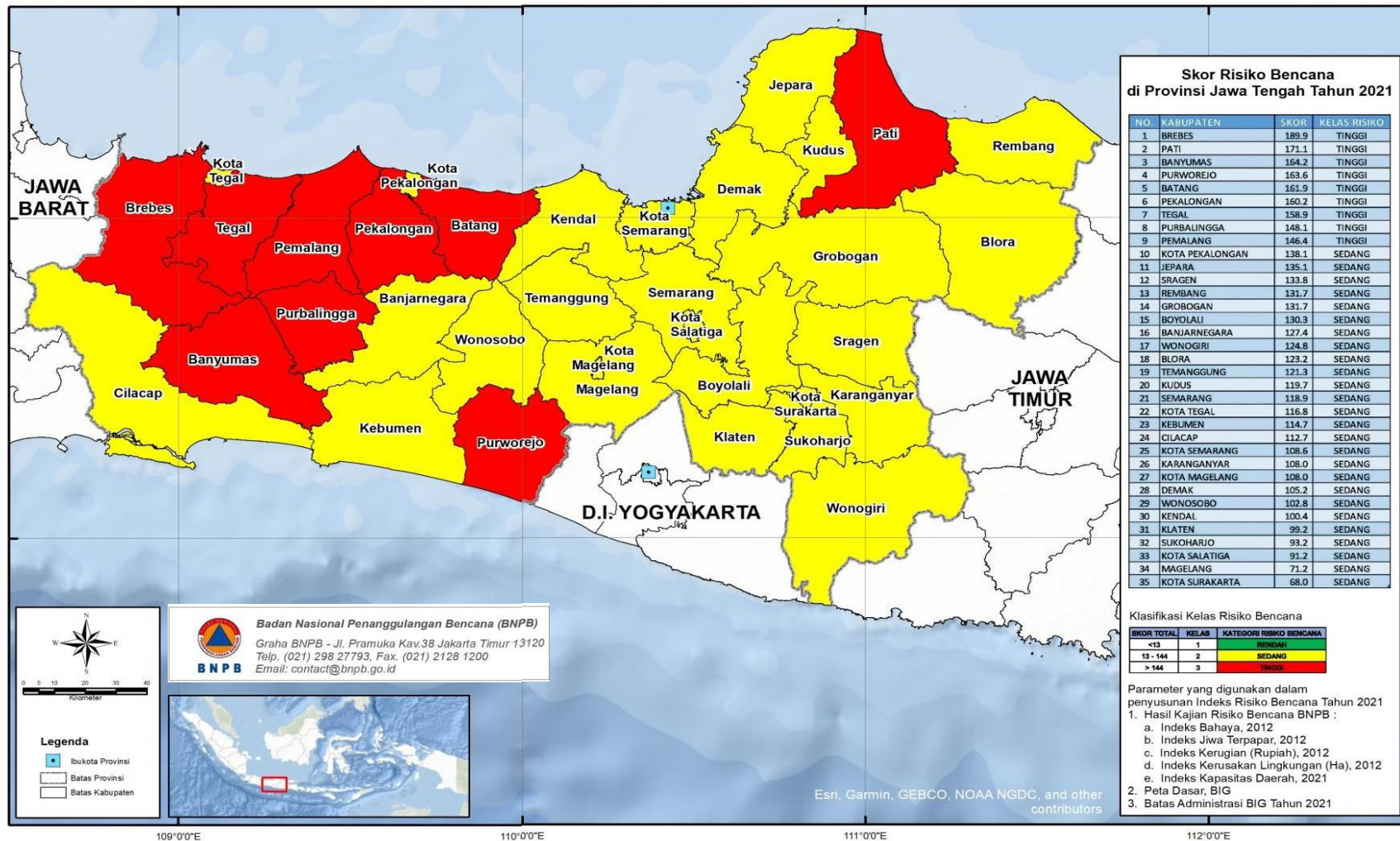
- ◉ Lontaran batuan
- ◉ Erupsi piroklastik
  - ◉ Lumpur panas
  - ◉ Aliran lava
- ◉ Gas emisi berbahaya
  - ◉ Hujan asam
- ◉ Polusi dari gas berbahaya

### FENOMENA ->

Adalah hal-hal yang dapat disaksikan oleh panca indra dan dapat diterangkan secara ilmiah (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

# PETA KONDISI JAWA TENGAH

## JAWA TENGAH SUPER MARKET BENCANA



- Terdapat 9 Kabupaten dengan **Indeks Risiko Tinggi**;
- Sebanyak 26 Kab/kota dengan **Indeks Risiko Sedang**
- Tidak ada satu pun kabupaten/kota dengan **Indeks Risiko Rendah**

TIDAK ADA SATUPUN KABUPATEN/KOTA YANG BEBAS DARI ANCAMAN BENCANA



# ANCAMAN BENCANA JAWA TENGAH

BANJIR, BANJIR BANDANG, CUACA EKSTRIM,  
EPIDEMI/WABAH PENYAKIT, GELOMBANG  
EKSTRIM/ABRASI, GEMPA BUMI, KEBAKARAN  
LAHAN/HUTAN, KEGAGALAN TEKNOLOGI,  
KEKERINGAN, LETUSAN GUNUNGAPI,  
PANDEMI COVID, LIKUIFAKSI, LONGSOR,  
TSUNAMI

SECARA RATA-RATA  
PROVINSI JAWA TENGAH  
MEMILIKI INDEKS RISIKO  
**115,38 (SEDANG)**





# LATAR BELAKANG

**TRIPLE HELIX** (pemerintah, masyarakat dan dunia usaha)

-> **PENTA HELIX** (pemerintah, masyarakat, dunia usaha, **mass media dan perguruan tinggi**)

-> **MULTI HELIX** (berbagai komunitas, pembentuk sentiment pasar, kerjasama lintas wilayah dan multi sektor, perseorangan, filantropis dll)

**IMPLEMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN** KERJASAMA ANTAR LEMBAGA DI BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA (SPM PENATAAN SISTEM DASAR) -> DILAKSANAKAN MELALUI KERJASAMA BERSIFAT MULTI HELIX ANTARA LAIN BERSAMA DENGAN PERGURUAN TINGGI DALAM MENYELENGGARAKAN KEGIATAN PENANGGULANGAN BENCANA.

## KEGIATAN KERJASAMA

BENTUK PILIHAN KERJASAMA -> **KKN TEMATIK** BIDANG KEBENCANAAN

**BENTUK  
KEGIATAN**



**MEMBANGUN  
DESA/KELURAHAN**

# BENTUK KERJASAMA DENGAN PERGURUAN TINGGI

- a. melaksanakan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Kampus Merdeka Mandiri (KMM) melalui Program Pembangunan Desa/Kelurahan;
- b. penanganan darurat dan pengabdian masyarakat;
- c. penelitian dan pengembangan;
- d. pengerahan sumberdaya;
- e. penerapan teknologi dan inovasi.
- f. pengembangan teknologi informatika
- g. penyusunan kajian-kajian dan pusat studi kebencanaan
- h. dll (sesuai kebutuhan kabupaten/kota yang relevan).



# KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK DAN REGULER

**KKN REGULER** -> adalah program perguruan tinggi yang berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk kerja sosial di suatu lokasi pada kurun waktu tertentu, pada kegiatan kebencanaan di KKN REGULER yang selama ini sudah berjalan, kegiatan bertema kebencanaan telah dilaksanakan **bersama dengan kegiatan yang lain** (PTN dan PTS) -> wilayah pantura Jawa Tengah;

**KKN TEMATIK** -> adalah program perguruan tinggi berupa pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk kerja sosial di suatu lokasi pada kurun waktu tertentu, dengan kegiatan yang secara khusus bertema spesifik yang relevan dengan kebutuhan masyarakat -> dalam hal ini spesifik **bertema kebencanaan** (UNS, USM dan UPGRIS) -> wilayah tengah selatan Jawa Tengah, Kota Semarang dan Kabupaten Demak pada desa/kelurahan rawan bencana/pernah mengalami bencana.

# KEGIATAN KKN TEMATIK MAHASISWA

## **PENYIAPAN/ PEMBENTUKAN DESTANA/KATANA**

(apabila saat ini belum terbentuk)

## **PENGEMBANGAN DESTANA/KATANA**

(apabila saat ini telah terbentuk)

## **SISTEM PERINGATAN DINI**

(pembuatan dan pemasangan papan petunjuk arah jalur evakuasi, titik kumpul, tanda daerah rawan bencana/bahaya dan perawatan EWS)

## **SATUAN PENDIDIKAN AMAN BENCANA**

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 33 Thn 2019 ttg Penyelenggaraan Program SPAB.

## **PENGOLAHAN DATA DAN INFORMASI KEBENCANAAN DESA/KELURAHAN**

## **PEMULIHAN PASCA BENCANA**

(identifikasi dan verifikasi data penerima bantuan, kerjasama pihak ke tiga dan fasilitasi CSR)

# MANFAAT (Perguruan Tinggi, Masyarakat dan Kab./Kota)

## PERGURUAN TINGGI

- Implementasi pelaksanaan **tugas pengabdian** kepada masyarakat
- Pelaksanaan **pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau inovasi**;
- Peningkatan **relevansi kegiatan** sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- Pelaksanaan **pemberian bantuan** kepada masyarakat dalam pembangunan;
- **Kerja sama pengabdian** dengan instansi lain dan masyarakat;
- **Penyampaian informasi**, petunjuk dan sharing data;
- Pelatihan dan **pengembangan SDM** masyarakat;

## MASYARAKAT

- Peningkatan **kesiapsiagaan dan respon** terhadap bencana
- Pengembangan **kapasitas** masyarakat;
- Pembentukan **jaringan kerjasama** lokal;
- Pembangunan **infrastruktur** kebencanaan;
- **Penguatan hubungan** antar warga masyarakat;
- **Penyuluhan dan edukasi**;
- **Pemberdayaan komunitas**
- Pengembangan ekonomi lokal;

## PEMERINTAH (BPBD) KABUPATEN/KOTA

- Peningkatan **kesiapsiagaan** masyarakat
- Pengembangan **rencana kontingensi**
- **Sinergitas** pada pembangunan daerah
- Pengumpulan dan **analisis data**
- **Pembangunan infrastruktur** kebencanaan
- Penguatan **kapasitas lokal** dan sumber daya tambahan
- Inovasi dan kreativitas
- Peningkatan **kesadaran publik**



# TIME LINE PERSIAPAN

- a. Auduensi dan pembahasan lanjutan LLDIKTI dan BPBD Provinsi Jawa Tengah membahas tindaklanjut pelaksanaan kerjasama, Tanggal 2 Mei 2024 di BPBD Provinsi Jawa Tengah;
- b. Rapat Koordinasi pada lingkup BPBD Provinsi dan BPBD kabupaten/kota Tanggal 16 Mei 2024, di BPBD Provinsi Jawa Tengah → PEMETAAN MASALAH KABUPATEN/KOTA;
- c. Pembahasan Program Kegiatan dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI KEMENDIKBUDRISTEK RI, pada Tanggal 22 Mei 2024.

# PERSIAPAN YANG DILAKUKAN

- Sosialisasi awal di beberapa BPBD kab/kota terkait pelaksanaan kegiatan **Kampus Merdeka Mandiri (KMM)**, BPBD Provinsi/ Kabupaten/Kota selaku mitra dalam pelaksanaan kurikulum merdeka memiliki peran sebagai **fasilitator** pelaksanaan KMM di kab/kota masing-masing;
- Pembahasan awal dan lanjutan BPBD dengan LLDIKTI terkait pelaksanaan program antara BPBD dengan Perguruan Tinggi -> **KKN Tematik Bidang Kebencanaan**, -> mahasiswa KKN melaksanakan **kegiatan kebencanaan** di desa / kelurahan yang telah **disepakati** bersama masing-masing kabupaten/kota;
- Telah disusun **konsep silabus KKN** tematik Bidang Kebencanaan oleh Bidang RR BPBD Provinsi Jawa Tengah :
  - > **komponen kegiatan** yang harus dilakukan oleh mahasiswa di lapangan. Komponen kegiatan tersebut berupa **Silabus KKN Tematik Bidang Kebencanaan**;
  - > **rencana pembelajaran** pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

# PEMETAAN MASALAHAN BPBD KAB/KOTA



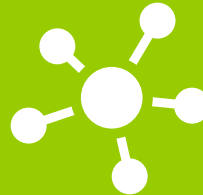
## PERSEPSI

Perlunya penyamaan persepsi, cara pandang dan penanganan kerjasama, terkait dengan tujuan, target, hasil (keluaran) dan manfaat bagi masyarakat desa/kelurahan



## MITRA KERJA

Pelaksanaan kegiatan KKN Tematik di desa dapat pula melibatkan OPD Teknis terkait (Bapermasdes, Din Kop UMKM, Din Pertanian, Din Peridag dsb)



## PERAN BPBD

Selaku fasilitator dan inovator pelaksanaan kegiatan KKN Tematik di kabupaten/kota dengan mengedepankan kerjasama antar lembaga  
-> pelaksana tugas di tingkat teknis sering berganti pelaku



## PENDANAAN

**Rencana pelaksanaan kegiatan KKN Tematik bila memungkinkan dapat dibiayai melalui sumber daya (dari APBD kabupaten/kota, sektor swasta, APBDes, mandiri, kerjasama, sponsorship dan CSR)**

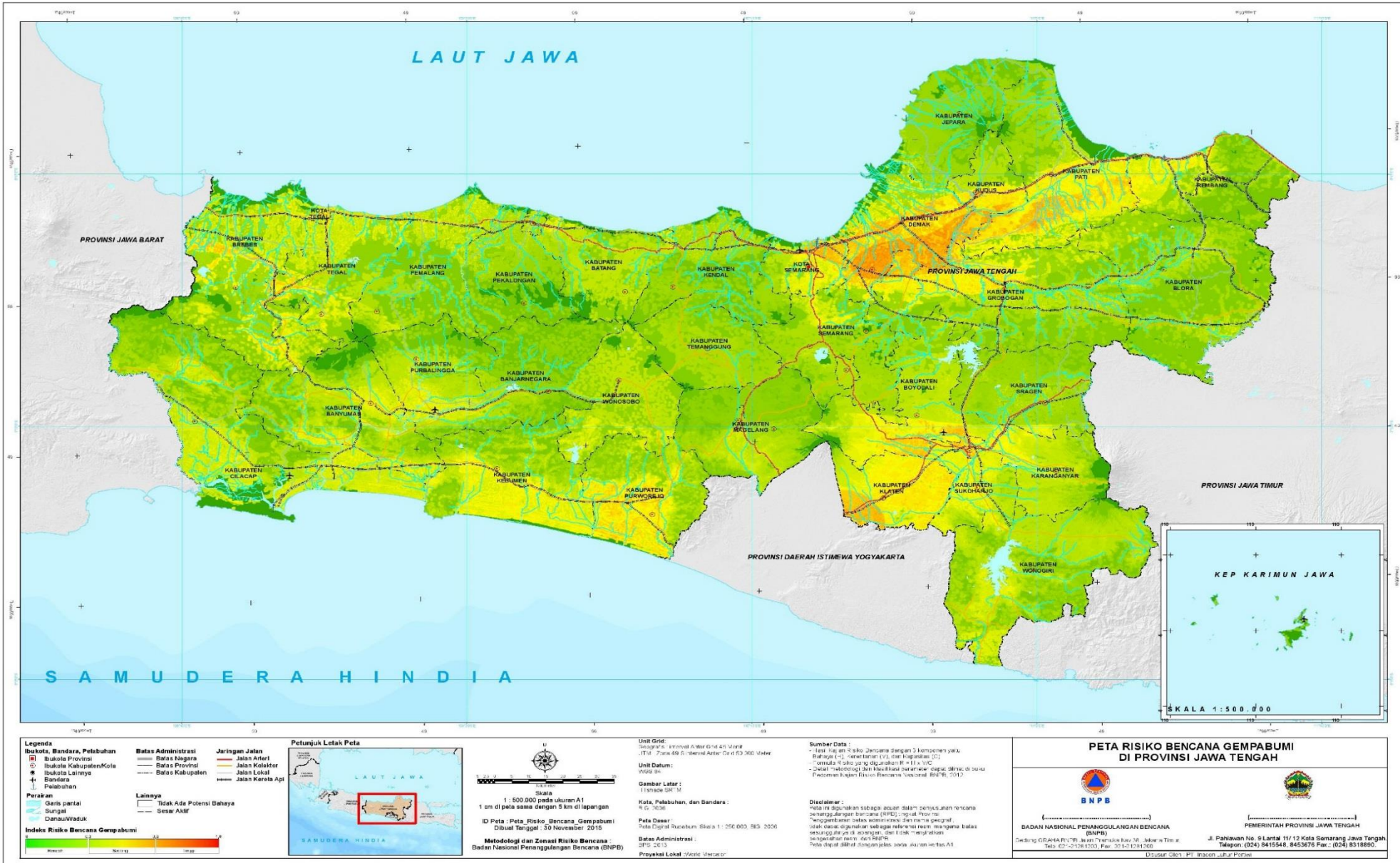


## HARAPAN

Mengacu pada manfaat KKN Tematik sesuai dengan penyamaan persepsi dari Provinsi, LLDIKTI, Perguruan Tinggi dan BPBD kab/kota

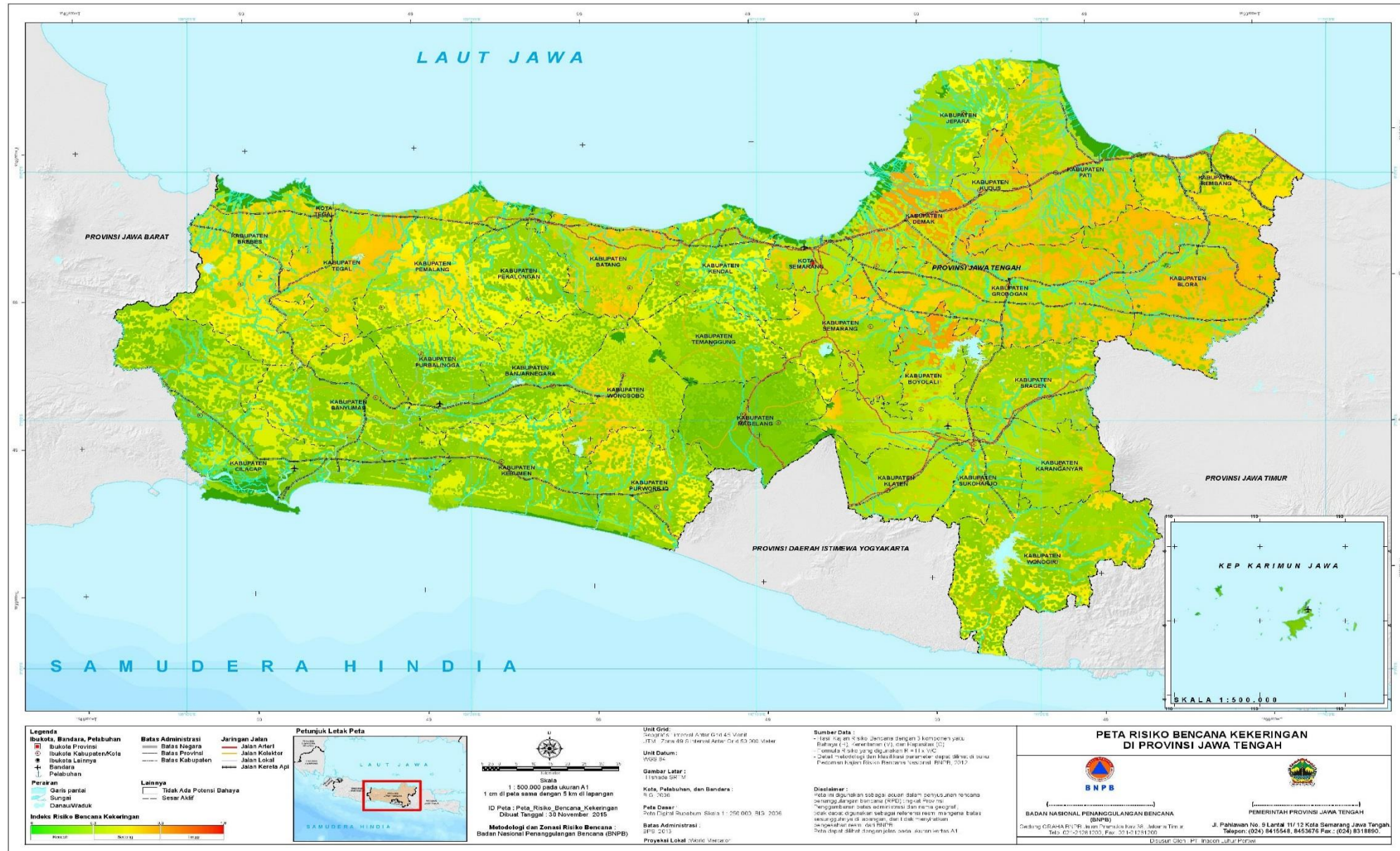


# PETA RESIKO BENCANA GEMPA BUMI PROVINSI JAWA TENGAH



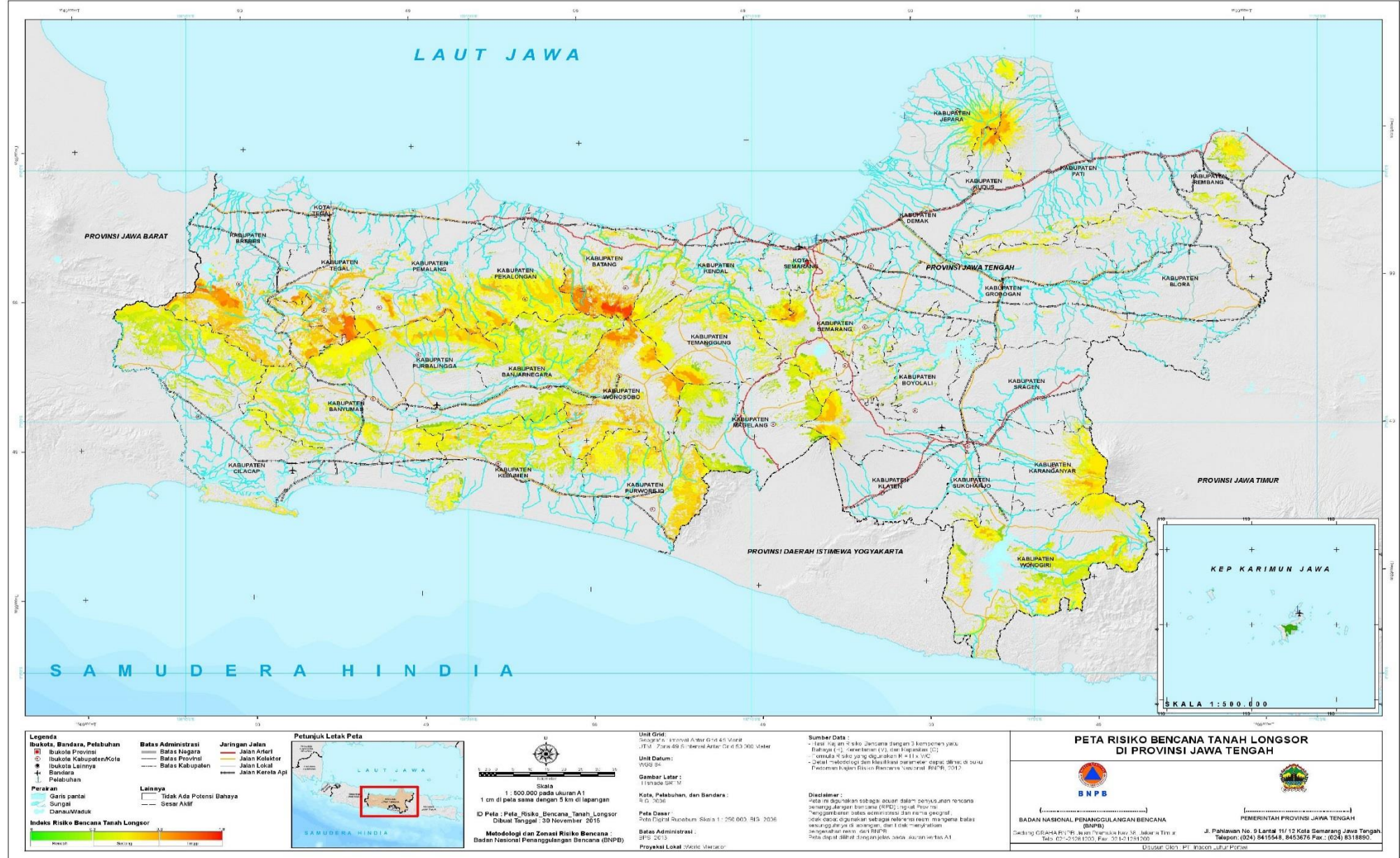


# PETA RESIKO BENCANA KEKERINGAN PROVINSI JAWA TENGAH



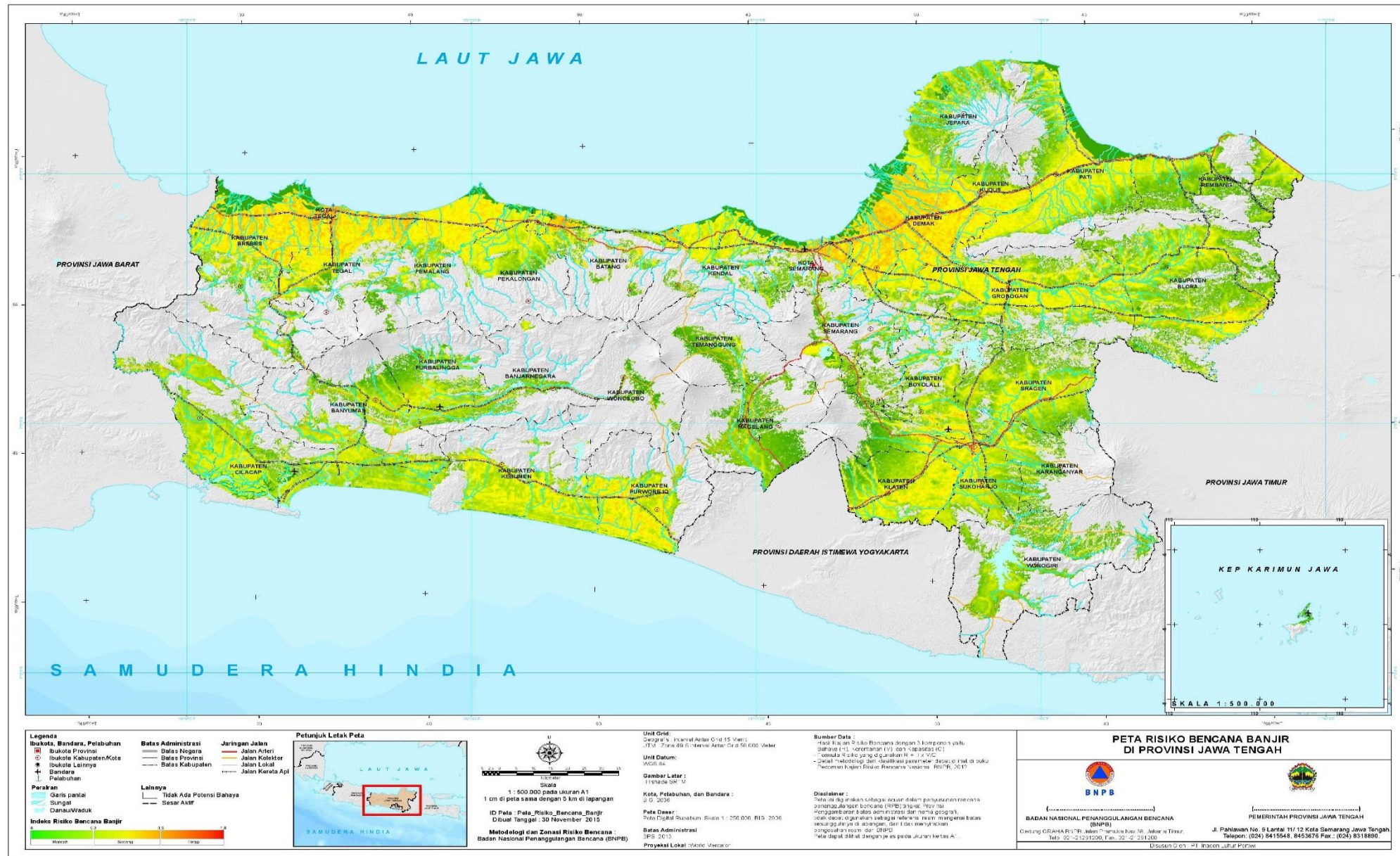


# PETA RESIKO BENCANA TANAH LONGSOR PROVINSI JAWA TENGAH





# PETA RESIKO BENCANA BANJIR PROVINSI JAWA TENGAH





# PETA RESIKO BENCANA BANJIR BANDANG PROVINSI JAWA TENGAH

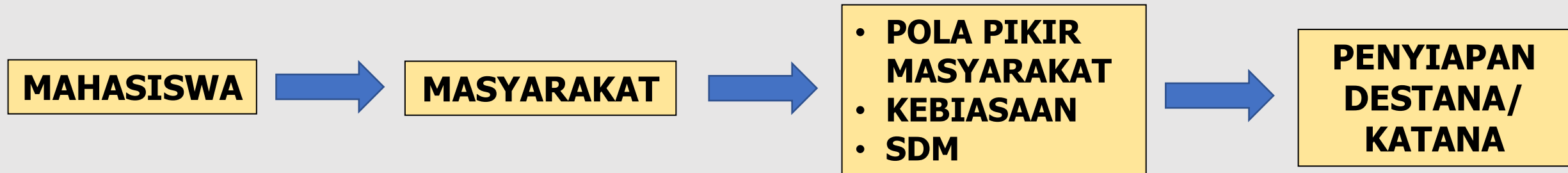




# PETA RESIKO BENCANA TSUNAMI PROVINSI JAWA TENGAH

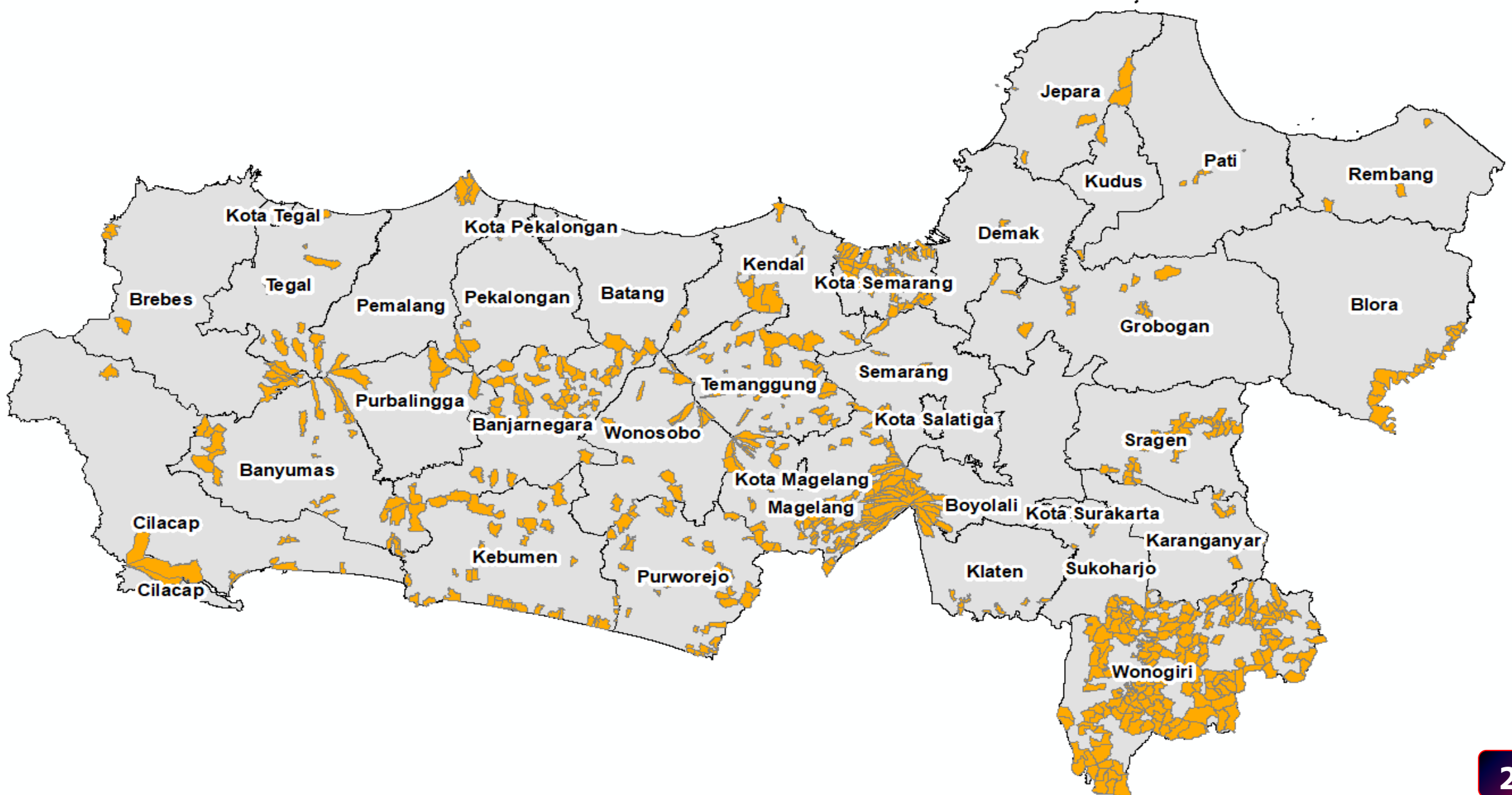


# DESA/ KELURAHAN TANGGUH BENCANA (ilustrasi)



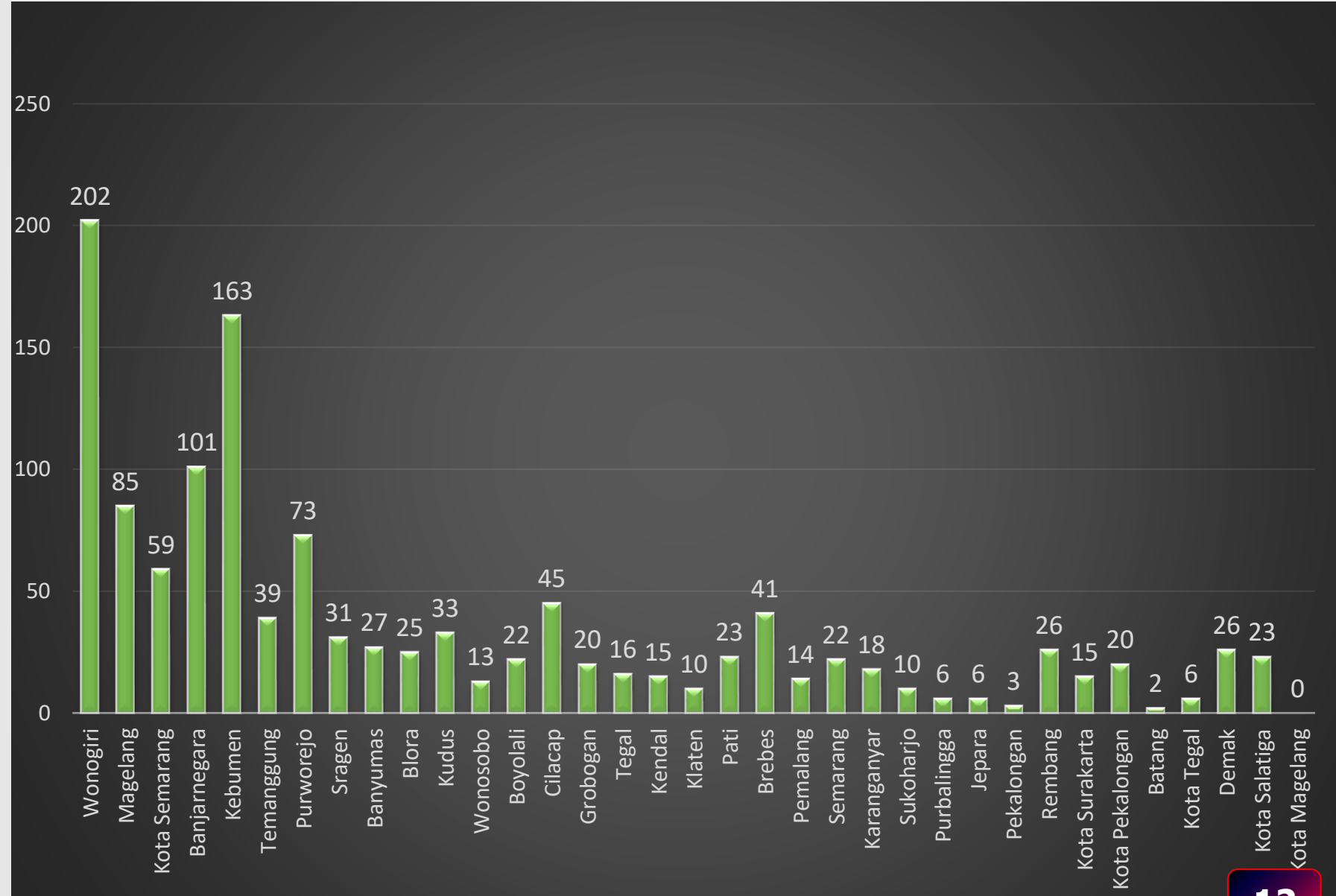
- Desa/Kelurahan Tangguh Bencana adalah desa/kelurahan yang **memiliki kemampuan mandiri** untuk beradaptasi dan menghadapi ancaman bencana, serta memulihkan diri dengan segera dari dampak bencana yang merugikan, jika terkena bencana;
- **mengenali ancaman** di wilayahnya dan mampu mengorganisir sumber daya masyarakat untuk mengurangi kerentanan dan sekaligus meningkatkan kapasitas demi mengurangi risiko bencana;
- kemampuan ini diwujudkan dalam **perencanaan pembangunan** di desa/kelurahan yang mengandung upaya-upaya pencegahan, kesiapsiagaan, pengurangan risiko bencana dan peningkatan kapasitas untuk **pemulihan** pasca keadaan darurat.

# PETA SEBARAN DESTANA/KATANA PROVINSI JAWA TENGAH





# PROGRES PENGEMBANGAN DESTANA JAWA TENGAH



**DESTANA Terbentuk : 1240**

**Destana dari 8564 Desa  
(Update November, 2023)**



**TERIMA KASIH**



**BPBD**  
**PROVINSI JAWA TENGAH**

# POKOK-POKOK KEGIATAN

## PADA KKN TEMATIK BIDANG PB TAHUN 2024

NO	PROGRAM	KEGIATAN (KOMPETENSI DASAR)	SUB KEGIATAN
1	PEMBENTUKAN DESA/KELURAHAN TANGGUH BENCANA	1. Penyusunan Kebijakan PRB Tingkat Desa/Kelurahan,	1. Pemetaan Risiko, Kerentanan, Kapasitas Wilayah terhadap bencana. 2. Pembentukan Tim:Rancangan Peraturan/Kebijakan Desa/Kelurahan 3. Penyusunan Rancangan Awal 4. Konsultasi Publik dan Pengkajian Hukum 5. Pengesahan 6. Sosialisasi, implementasi dan evaluasi
		2. Penyusunan dokumen Rencana Penanggulangan Bencana (RPB)	1. Pemetaan Risiko, Ancaman, Kerentanan, Kapasitas wilayah terhadap bencana. 2. Pembentukan Tim Penyusun:Rancangan RPB 3. Penyusunan Rancangan RPB 4. Konsultasi Publik 5. Pengesahan 6. Sosialisasi, implementasi dan evaluasi
		3. Pembentukan Forum PRB Desa/Kelurahan	1. Pemetaan dan identifikasi Ancaman, Risiko, Kerentanan dan Kapasitas. 2. Pembentukan dan penetapan FPRB Desa/Kelurahan dengan Legalisasi dari Desa/Kelurahan 3. Penyusunan Rencana Kerja FPRB 4. Pengintegrasian Pengurangan Risiko Bencana dalam Pembangunan Desa/Kelurahan 5. Membangun Jaringan komunikasi dan koordinasi 6. Pendidikan dan Pelatihan.